

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Adanya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang diantaranya terdapat penerapan anggaran berbasis kinerja, kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan sistem pengendalian internal. Partisipan melibatkan pegawai/pejabat dari 29 OPD Kabupaten Berau yang merupakan Dinas/Badan Daerah yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Sebanyak 130 kuesioner telah dianalisis dari 136 sampel. Analisa hasil dan pembahasan pada Bab 4 menghasilkan beberapa kesimpulan, di antaranya:

1. Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama ( $H_{A1}$ ), penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Berau. Anggaran berbasis kinerja memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi anggaran, kesejahteraan rakyat, dan transparansi akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. Hal ini tercapai karena adanya target kinerja yang terukur dan jelas untuk setiap program dan kegiatan, serta mekanisme pengukuran dan evaluasi yang terstruktur. Penerapan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan mendorong terciptanya pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

2. Hipotesis kedua ( $H_{A2}$ ) juga didukung, menyimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Berau. Kejelasan sasaran anggaran menjadi krusial bagi setiap instansi untuk mencapai program serta kegiatan yang menjadi kebijakan dengan efisien. Dengan demikian, perlu adanya perumusan kejelasan sasaran anggaran dengan memperhatikan kejelasan, spesifikasi, dan mudah dipahami agar anggaran dapat sejalan dengan tujuan atau kebijakan yang berlaku.
3. Hipotesis ketiga ( $H_{A3}$ ) juga diterima, menyimpulkan bahwa sistem pelaporan kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Berau. Dengan adanya sistem pelaporan terutama dalam kinerja dapat mempengaruhi efektifitas serta memberikan transparansi tentang anggaran atau kebijakan pemerintah daerah dengan tujuan mendorong akuntabilitas kinerja yang baik.
4. Hipotesis keempat ( $H_{A4}$ ) juga diterima, menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Berau. Adanya sistem pengendalian internal menjadi hal yang penting dalam mengelola kegiatan pada pemerintah daerah karena memuat banyak faktor yang mendorong pencapaian yang baik. Perlu optimalisasi dalam sistem pengendalian internal agar terlaksananya target maupun tujuan dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah.

Jika disimpulkan menurut analisis dan kesimpulan, penelitian ini berhasil menguji hubungan antara variabel independen (Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Pelaporan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kejelasan Sasaran Anggaran) dengan variabel dependen (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Hasilnya, 54% variasi akuntabilitas kinerja dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 46% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Model regresi yang digunakan teruji sesuai dengan *Goodness of Fit*, valid dan andal, hasil menyatakan nilai F signifikansi  $< 0.05$ . Uji t menunjukkan bahwa keempat variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Kesimpulannya, Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Pelaporan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terbukti berkontribusi signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan temuan ini, Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Berau perlu memperbaiki beberapa area untuk tujuan peningkatan AKIP. Pertama, dengan adanya penerapan anggaran berbasis kinerja harus menjadi prioritas utama, dengan optimalisasi sumber daya dan peningkatan efisiensi penggunaan dana publik untuk keputusan alokasi yang lebih tepat sasaran. Kedua, diperlukan perumusan sasaran kinerja yang lebih terstruktur, relevan, dan berorientasi pada hasil, serta penjabaran yang logis untuk memastikan alokasi anggaran berdasarkan prioritas yang tepat. Ketiga, sistem pelaporan perlu ditingkatkan dalam hal komprehensifitas dan detail untuk memberikan umpan balik yang berguna dalam perbaikan perencanaan dan pelaksanaan kinerja. Keempat, sistem pengendalian internal harus dioptimalkan dalam pengelolaan aset, kepatuhan terhadap peraturan, dan efisiensi pengawasan.

Peningkatan aspek-aspek terkait akan mendongkrak AKIP, sehingga meminimalisasi risiko inefisiensi anggaran dan minimnya transparansi pelaporan.

### **5.2. Keterbatasan**

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan cermat, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dan peneliti menyadari hal tersebut. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Adanya hambatan dalam pengumpulan kuesioner sehingga terdapat beberapa kuesioner yang tidak kembali dikarenakan kesibukan dari beberapa responden maupun dinas luar sehingga tidak bersedia mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada lingkup Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Berau yang tertera pada LKj-IP Kabupaten Berau Tahun 2023 sehingga hasil maupun kesimpulan akan terdapat perbedaan dari beberapa penelitian sebelumnya maupun yang akan datang.

### **5.3. Saran**

Dari adanya kesimpulan beserta keterbatasan, dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya ketika penyebaran kuesioner, harus memperhatikan waktu penyebaran agar kuesioner tidak tertumpuk dengan dokumen lainnya dan bila perlu memantau kembali dengan bertanya kepada pihak penanggung jawab setiap kantor-kantor OPD. Memilih waktu yang tepat dapat mengurangi kemungkinan kuesioner tidak terisi. Selain itu, disarankan untuk memperluas lingkup penelitian

ke instansi pemerintah di daerah lain atau pada tingkat pemerintahan yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

2. Bagi pihak aparatur pemerintah daerah, khususnya Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Berau dalam penerapan anggaran berbasis kinerja harus diprioritaskan dengan analisis selisih, dan didukung dengan diklat intensif untuk memperkuat komitmen pimpinan instansi dan pegawai dalam menginternalisasi nilai-nilai akuntabilitas dan kinerja. Untuk kejelasan sasaran anggaran, komunikasi dan koordinasi antara pimpinan instansi, penyusun anggaran, dan pelaksana program harus ditingkatkan agar semua pihak memahami tujuan yang ingin dicapai, disertai dengan rumusan sasaran yang jelas dan spesifik serta melibatkan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan. Sistem pelaporan perlu diperkuat dengan memastikan laporan kinerja yang lengkap, akurat, dan tepat waktu, serta memastikan transparansi dengan publikasi melalui *website* resmi serta dengan melibatkan audit internal secara berkala. Di sisi lain, sistem pengendalian internal harus diperkuat dengan struktur organisasi yang jelas, kepatuhan terhadap kebijakan, dan pengendalian represif yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak internal dan eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar* (Edisi Ketiga). Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafzhan, M. (2021). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE.
- Kenis, I. (1979). “Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance”. *The Accounting Review* 54 (4), 707-721.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Kabupaten Berau Tahun 2023.
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Revisi). Yogyakarta: UII Press.
- Mahsun, M., Sulistiyowati, F., & Purwanugraha, H.A. (2011). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Terbaru). Yogyakarta: ANDI.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi Keempat). Jakarta: Salemba Empat.
- Muntoha. (2010). *Otonomi Daerah dan Perkembangan Peraturan Daerah Bernuansa Syari’ah*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pusdiklatwas BPKP. (2007). *Akuntabilitas Instansi Pemerintah* (Edisi 5). Jakarta.

Savira, A. D. (2021). *Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo*. Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sagara. Y. (2021). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Depok: Rajawali Pers.

Sodha. G. T. (2023). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Tambuk, H. H. (2020). *Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Pelaporan Kinerja, Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur*. Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

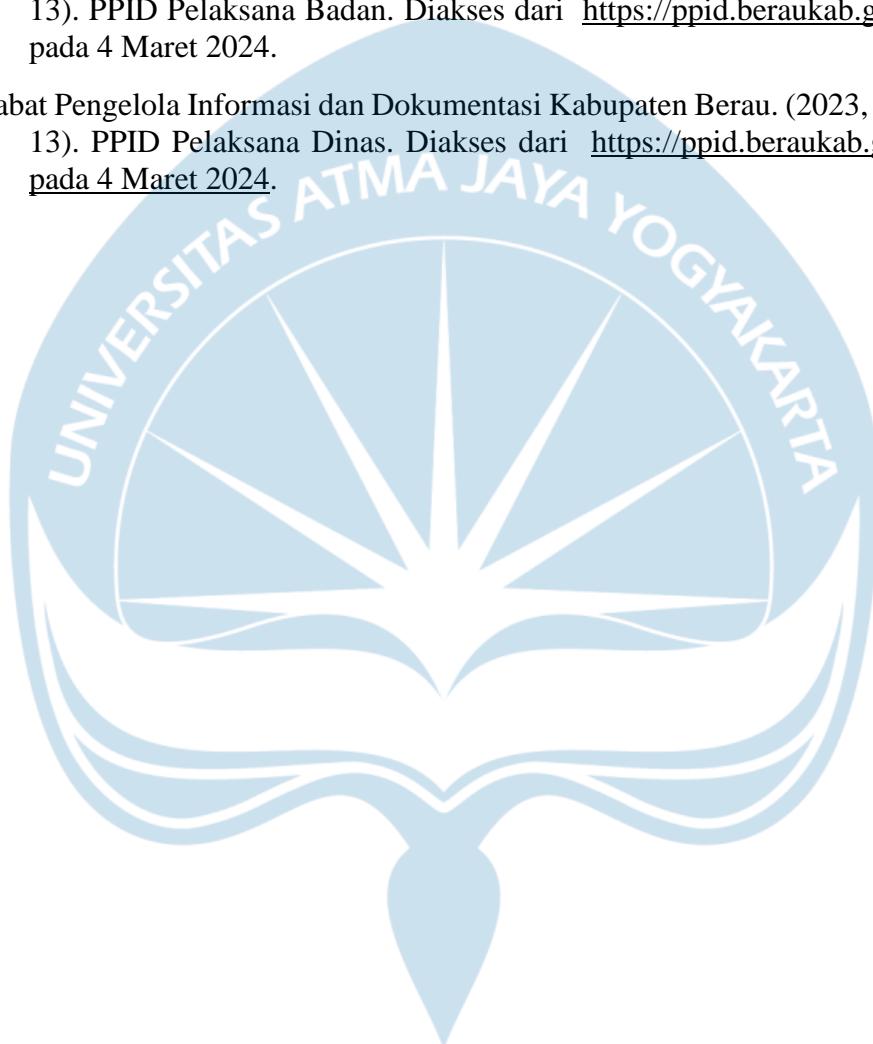
Wibowo, S. K. D. B. B. (2022). *Pengaruh Anggaran Daerah Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

## **DAFTAR REFERENSI**

Kabupaten Berau. (2020, September 9). Struktur Organisasi. Diakses dari <https://beraukab.go.id/headers/struktur-organisasi> pada 2 Maret 2024.

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Berau. (2023, September 13). PPID Pelaksana Badan. Diakses dari <https://ppid.beraukab.go.id/badan> pada 4 Maret 2024.

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Berau. (2023, September 13). PPID Pelaksana Dinas. Diakses dari <https://ppid.beraukab.go.id/dinas> pada 4 Maret 2024.





**LAMPIRAN I**  
**DAFTAR PERNYATAAN**  
**KUESIONER**

## **SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER**

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Sebagai Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, saya meminta bantuan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk membantu penelitian saya dalam memenuhi persyaratan dalam penyelesaian Pendidikan Strata-1(S1) dengan mengisi kuesioner penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang "Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Berau di Kalimantan Timur." Setelah data diperoleh berdasarkan kuesioner ini, data tersebut akan digunakan hanya dimanfaatkan pada tujuan akademis dan penelitian, dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara(i) akan dijaga kerahasiaannya. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini.

Peneliti

Maria Fransisca Dining I.P

(200425736)

## **LEMBAR KUESIONER**

### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

Mohon Bapak/Ibu/Saudara(i) mengisi daftar pertanyaan berikut:

1. Nama Pejabat/Pegawai : .....
2. Jenis Kelamin : L / P (*Lingkari yang sesuai*)
3. Usia : ..... tahun
4. Pendidikan Terakhir : .....
5. Nama OPD/Instansi : .....
6. Jabatan : .....
7. Lama Menjabat : ..... tahun
8. No. Handphone/E-mail : ...../.....

### **B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti.
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) sesuai dengan keterangan sebagai berikut:

**STS = Sangat Tidak Setuju                    S = Setuju**

**TS = Tidak Setuju**

**SS = Sangat Setuju**

3. Dimohon dalam mengisi kuesioner tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

## C. DAFTAR PERTANYAAN

### 1. AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (Y)

No.	Pertanyaan	Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Di instansi tempat saya bekerja, semua staf dan pimpinan telah memahami dengan jelas tujuan anggaran untuk setiap program.				
2.	Visi dan Misi di instansi saya bekerja telah disusun sesuai dengan rencana strategik organisasi.				
3.	Di tempat saya bekerja, setiap kegiatan atau program yang akan dilaksanakan telah memiliki indikator kinerja yang ditetapkan.				
4.	Analisis keuangan telah dilakukan untuk setiap kegiatan yang telah selesai dilaksanakan di instansi saya bekerja.				
5.	Laporan kegiatan yang telah dilaksanakan telah disusun dan akan disampaikan kepada pemimpin di tempat kerja saya.				
6.	Pengecekan terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang sedang berjalan telah dilakukan di tempat kerja saya.				
7.	Pelaksanaan kegiatan telah dikontrol di tempat kerja saya.				
8.	Kegiatan/program yang disusun oleh instansi saya bekerja telah mampu menyesuaikan setiap perubahan dan tuntutan masyarakat.				

9.	Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP/LAKIP) digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan program/kegiatan selanjutnya di tempat kerja saya dan diterbitkan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.				
10.	Terdapat hubungan yang erat antara pencapaian kinerja, program, dan kebijakan di tempat saya bekerja.				

Sumber: Savira (2021)

## 2. ANGGARAN BERBASIS KINERJA (X1)

No.	Pertanyaan	Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Di Instansi kerja saya, pimpinan dan pihak berwenang selalu melakukan analisis <i>input</i> dan <i>output</i> dengan pertimbangan kuantitas.				
2.	Pimpinan dan pihak berwenang selalu melakukan evaluasi <i>input</i> dan <i>output</i> dengan mempertimbangkan kualitas.				
3.	Terdapat keterkaitan antara hasil akhir dan target pada setiap program atau kegiatan di instansi saya bekerja.				
4.	Dalam penerapan anggaran di instansi kerja saya, selalu dipertimbangkan aspek efisiensi dan efektivitas.				
5.	Saat menyusun anggaran di tempat saya bekerja, selalu diarahkan oleh visi, misi, tujuan, sasaran, program,				

	dan kegiatan, serta menghasilkan hasil yang bermanfaat.			
6.	Dalam penerapan anggaran di instansi saya bekerja, program-program disajikan dengan jelas agar anggaran dapat dilaksanakan dengan benar.			
7.	Dalam penerapan anggaran di instansi saya bekerja, evaluasi kerja selalu dilakukan sebelum dan sesudah anggaran digunakan.			

Sumber: Wibowo (2021)

### 3. KEJELASAN SASARAN ANGGARAN(X2)

No.	Pertanyaan	Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Di instansi kerja saya, penting bagi sasaran anggaran setiap unit kerja yang tercantum dalam APBD untuk dijelaskan secara detail agar dapat dimengerti oleh semua pegawai.				
2.	Di instansi kerja saya, Rencana Kerja dan Anggaran telah disusun sesuai dengan RAPBD.				
3.	Kejelasan sasaran anggaran menjadi faktor utama yang mendukung pencapaian tujuan instansi secara efektif dan efisien.				
4.	Di instansi kerja saya, semua pegawai tahu secara rinci sasaran anggaran yang harus dicapai.				
5.	Pada awal tahun di instansi kerja saya, anggaran direncanakan sebagai				

	aspirasi, sementara pada akhir tahun anggaran berfungsi untuk mengevaluasi kinerja.			
6.	Di instansi kerja saya, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran ditentukan oleh upaya yang dilakukan, seperti kemampuan serta kualitas sumber daya manusia, partisipasi, penetapan sasaran, dan persepsi individu tentang tugas dan tanggung jawab.			
7.	Untuk mempermudah pemahaman perencanaan anggaran di instansi tempat saya bekerja, diperlukan pelaksanaan yang efektif dan efisien.			
8.	Rencana kerja dan anggaran di instansi tempat saya bekerja, telah dirumuskan secara terperinci dan menyeluruh.			
9.	Penetapan sasaran kerja dan anggaran di instansi tempat saya bekerja disusun dengan cara yang mudah dipahami dan dimengerti, sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan.			

**Sumber:** Sodha (2023)

#### 4. SISTEM PELAPORAN (X3)

No.	Pertanyaan	Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Di instansi kerja saya, pimpinan memiliki kemampuan untuk mengevaluasi perkembangan kinerja para pegawai.				

2.	Laporan kinerja pada instansi kerja saya, dijadikan dasar untuk mengevaluasi dan mendeteksi penyimpangan yang terjadi di lingkungan kerja.				
3.	Pimpinan memberikan <i>reward/punishment</i> kepada karyawan berdasarkan kinerjanya di instansi kerja saya.				
4.	Pada instansi kerja saya, adanya sistem pelaporan mengenai penyebab pelanggaran.				
5.	Adanya sistem pelaporan mengenai tindakan yang diambil saat ada pelanggaran di instansi kerja saya.				
6.	Di instansi kerja saya, terdapat waktu yang ditetapkan untuk melakukan koreksi.				
7.	Kinerja karyawan di instansi saya bekerja, menjadi terpengaruh karena koreksi yang terlambat dilakukan.				

Sumber: Tambuk (2020)

## 5. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X4)

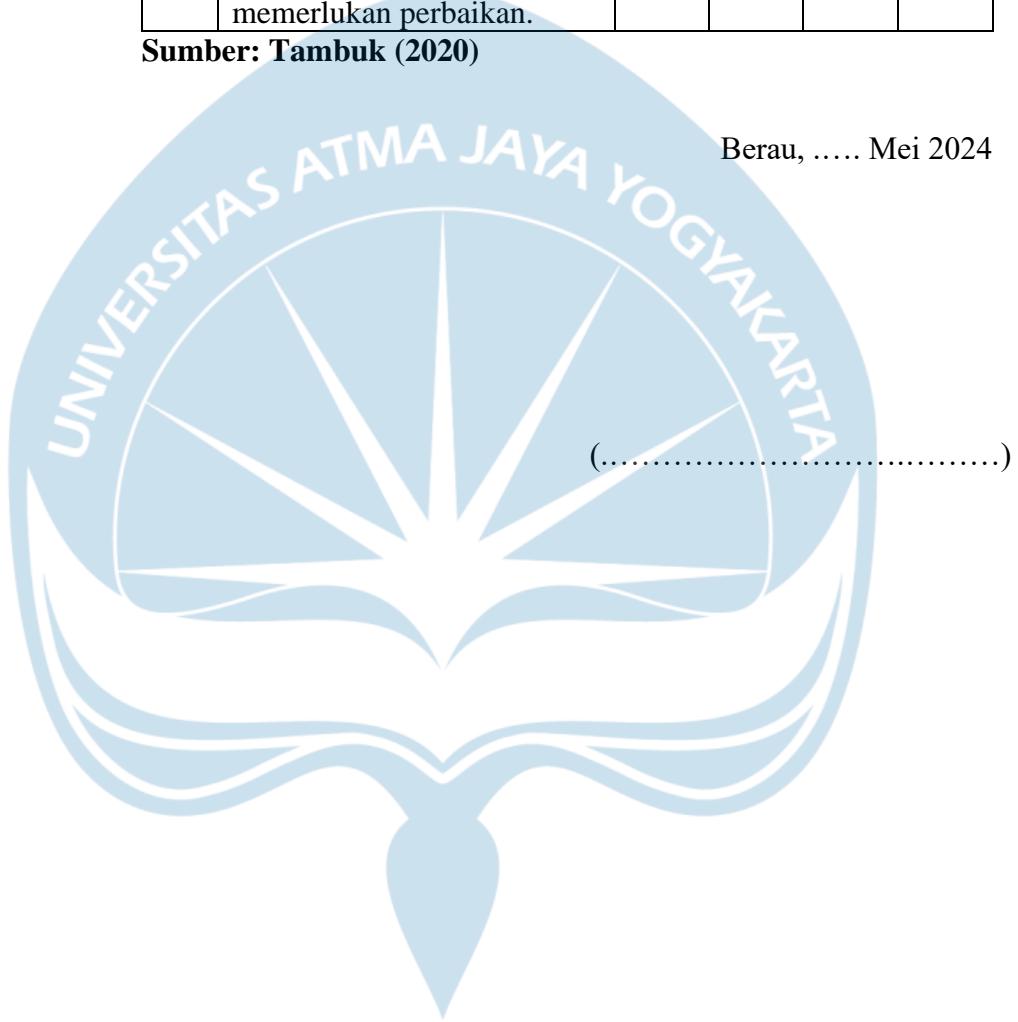
No.	Pertanyaan	Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Di instansi tempat saya bekerja, Struktur organisasi telah menjelaskan tugas dan tanggung jawab pegawai.				
2.	Pimpinan instansi tempat saya bekerja, melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan keuangan, kas, dan aset fisik.				

3.	Pimpinan di instansi saya bekerja, telah melakukan analisis risiko yang komprehensif terhadap kemungkinan terjadinya pelanggaran dalam sistem akuntansi.			
4.	Pimpinan instansi selalu memiliki rencana untuk mengelola atau mengurangi risiko pelanggaran dalam sistem dan prosedur akuntansi.			
5.	Kebijakan dan tata kelola keamanan fisik atas aset telah ditetapkan dan dijalankan dengan baik di instansi kerja saya.			
6.	Semua pengeluaran kas pada instansi kerja saya, selalu dicatat pada bukti pengeluaran kas yang telah diberi nomor urut cetak.			
7.	Di instansi kerja saya, informasi sudah disampaikan dengan tepat waktu dan mendukung dilaksanakannya perbaikan dengan tepat.			
8.	Di instansi kerja saya, komunikasi yang terus-menerus telah dijalankan secara transparan dan efisien dengan masyarakat, mitra, dan pihak pengawas internal dengan hasil yang signifikan.			
9.	Instansi saya bekerja, menerapkan sistem informasi dengan tujuan pemenuhan tanggung jawab.			
10.	Instansi kerja saya, selalu mengambil tindakan setelah mendapatkan hasil temuan dan saran dari BPK/Inspektorat.			

11.	Pimpinan instansi saya bekerja, secara rutin melakukan peninjauan dan penilaian terhadap temuan yang mengungkapkan adanya kekurangan atau kelemahan yang memerlukan perbaikan.				
-----	--	--	--	--	--

**Sumber:** Tambuk (2020)

Berau, ..... Mei 2024





### **1. Variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)**

37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	36
40	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36
41	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34
42	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
43	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	33
51	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
53	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	37
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
60	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
61	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
62	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36
63	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
64	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37
65	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	35
66	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	33
67	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36
68	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
69	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
70	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	31
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	31
73	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
75	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
76	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
77	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	35

78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
79	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33
80	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35
81	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
82	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
83	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
85	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37
86	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	34
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
90	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
92	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34
93	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	36
94	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
95	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
96	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
97	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
98	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36
99	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
100	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33
101	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	33
102	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
103	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	26
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
105	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	35
106	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
107	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	36
108	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
110	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	31
111	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
112	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	32
113	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
114	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
117	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
118	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31

119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
121	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
122	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
123	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	36
124	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	35
125	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35
126	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
127	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
128	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33
129	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
130	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32

## 2. Variabel Anggaran Berbasis Kinerja (X1)

24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	3	3	3	4	3	3	3	22
26	3	3	3	4	3	3	3	22
27	3	3	3	4	3	3	3	22
28	3	3	4	3	4	3	3	23
29	3	3	4	4	3	3	3	23
30	3	3	4	3	4	4	4	25
31	4	4	3	4	4	4	4	27
32	3	3	3	3	3	3	3	21
33	3	3	3	3	3	3	3	21
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	3	3	3	3	3	3	3	21
36	3	3	3	3	3	3	3	21
37	3	3	3	3	3	3	3	21
38	3	3	3	3	3	3	3	21
39	3	3	3	3	3	3	3	21
40	3	4	4	3	4	4	3	25
41	3	3	4	3	4	3	3	23
42	3	3	3	4	3	3	3	22
43	4	4	4	3	3	4	3	25
44	4	3	4	4	4	3	3	25
45	4	3	4	4	4	3	3	25
46	3	3	3	3	3	3	3	21
47	3	3	3	3	3	3	3	21
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	3	3	3	3	3	3	3	21
50	2	3	4	4	4	4	4	25
51	3	3	4	3	4	4	3	24
52	3	4	4	4	4	4	4	27
53	3	3	4	4	4	4	4	26
54	3	3	3	3	3	3	3	21
55	3	3	4	4	4	4	4	26
56	3	3	3	3	3	3	3	21
57	4	3	3	4	4	4	4	26
58	3	3	3	3	3	3	3	21
59	3	3	3	3	4	3	3	22
60	3	3	3	3	3	3	3	21
61	3	3	3	3	3	3	3	21
62	3	3	4	3	4	4	3	24
63	3	3	3	3	3	3	3	21
64	3	3	4	4	4	3	3	24

65	4	3	3	3	3	4	3	23
66	3	3	3	3	3	3	3	21
67	3	3	3	3	4	4	4	24
68	4	3	3	3	3	4	3	23
69	3	3	3	3	3	3	3	21
70	3	3	3	3	4	4	4	24
71	3	3	3	2	3	3	3	20
72	3	3	3	3	3	4	3	22
73	3	3	3	4	4	4	4	25
74	3	3	3	3	3	3	3	21
75	3	3	3	3	3	4	3	22
76	4	4	3	4	4	4	4	27
77	3	3	3	4	3	4	4	24
78	3	3	3	4	4	3	4	24
79	3	3	3	3	3	3	3	21
80	3	3	4	4	4	4	3	25
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	3	3	3	3	3	3	3	21
83	3	3	4	4	4	4	3	25
84	3	3	3	3	3	3	3	21
85	4	4	4	3	4	4	4	27
86	3	3	3	3	3	3	3	21
87	3	3	4	4	4	4	4	26
88	4	3	4	3	4	3	3	24
89	3	3	3	4	3	3	3	22
90	3	3	3	3	3	3	3	21
91	3	3	3	3	3	4	4	23
92	3	3	4	4	4	3	3	24
93	4	4	3	4	4	4	4	27
94	3	3	3	4	4	4	4	25
95	3	3	3	4	4	4	3	24
96	3	3	3	3	3	3	3	21
97	3	3	3	3	3	3	3	21
98	3	3	4	3	4	3	3	23
99	3	3	4	4	4	4	4	26
100	3	3	4	3	4	4	3	24
101	3	3	3	4	3	3	3	22
102	3	3	3	4	4	4	4	25
103	2	3	3	2	3	3	3	19
104	4	4	4	4	4	4	4	28
105	3	4	4	4	4	4	4	27

106	2	3	3	3	3	3	3	20
107	3	3	4	4	4	4	3	25
108	3	3	3	3	3	4	3	22
109	3	3	3	3	3	3	3	21
110	4	4	3	3	3	3	3	23
111	4	4	4	3	4	4	3	26
112	3	3	3	3	3	3	3	21
113	3	3	3	3	4	3	3	22
114	2	2	2	2	2	2	2	14
115	3	3	3	3	3	3	3	21
116	3	3	2	3	3	3	3	20
117	3	3	3	3	3	3	3	21
118	4	4	3	3	3	3	3	23
119	2	2	2	2	2	2	2	14
120	3	3	4	4	4	4	4	26
121	3	3	3	3	3	3	3	21
122	2	2	2	2	2	2	2	14
123	3	3	4	4	4	4	3	25
124	4	4	3	3	3	3	3	23
125	4	3	4	3	4	3	3	24
126	3	3	3	3	3	3	3	21
127	3	3	4	4	4	4	3	25
128	3	3	3	3	3	4	3	22
129	3	3	3	3	3	4	4	23
130	3	3	3	4	4	4	4	25

### **3. Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X2)**

11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	32
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	31
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
21	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
25	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29	
26	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29	
27	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
29	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	
30	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29	
31	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	
35	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
40	4	4	4	3	2	3	3	3	4	30	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
43	4	4	3	3	3	4	3	4	3	31	
44	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30	
45	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
49	4	4	4	2	3	3	3	3	3	29	
50	4	3	4	3	3	3	2	4	3	29	
51	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34	

52	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
53	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
55	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
60	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
62	3	4	4	2	2	3	3	3	3	27
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
64	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
65	3	3	4	3	4	3	4	3	3	30
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
67	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
68	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
70	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
71	3	4	4	2	3	3	3	3	2	27
72	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
73	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
74	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
75	3	3	3	2	3	3	4	3	3	27
76	3	4	4	3	3	4	4	4	4	33
77	3	4	3	3	3	4	4	4	3	31
78	3	4	3	4	4	4	3	4	4	33
79	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
80	3	4	4	3	3	3	4	4	4	32
81	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
82	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
83	3	4	4	3	3	3	4	4	4	32
84	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
86	3	4	3	3	3	3	4	3	3	29
87	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
88	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
89	3	4	3	2	3	3	3	4	3	28
90	3	3	3	3	4	3	4	4	3	30
91	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
92	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29

93	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
94	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
95	2	3	2	2	3	3	4	4	3	26
96	3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
98	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
99	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
100	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
101	3	3	4	3	2	3	3	4	3	28
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
103	3	3	3	4	3	3	3	4	4	30
104	4	4	4	3	2	4	4	4	4	33
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
106	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
107	3	3	4	2	3	4	3	3	3	28
108	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
110	3	3	3	3	2	4	3	4	3	28
111	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
112	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
113	3	3	4	3	2	3	4	3	3	28
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
116	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
117	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
120	4	4	4	4	2	3	3	3	4	31
121	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
122	3	3	4	3	3	3	4	3	4	30
123	3	4	4	3	3	4	4	4	4	33
124	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
125	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
127	2	2	2	1	1	2	2	1	1	14
128	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
130	3	4	4	3	3	4	4	4	3	32

#### **4. Variabel Sistem Pelaporan (X3)**

38	3	3	3	3	3	3	3	21
39	3	3	3	3	3	3	3	21
40	4	4	4	3	3	3	3	24
41	4	4	4	4	3	3	3	25
42	4	4	3	3	3	3	3	23
43	4	3	4	3	3	3	4	24
44	3	3	3	3	3	3	3	21
45	3	3	3	3	3	3	3	21
46	3	3	3	3	3	3	4	22
47	3	3	3	3	3	3	4	22
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	4	4	3	3	3	3	3	23
50	4	3	3	3	3	3	3	22
51	4	3	3	3	3	3	4	23
52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	4	4	3	3	3	3	3	23
54	3	3	3	3	3	3	4	22
55	4	4	3	3	3	3	3	23
56	3	3	3	3	3	3	3	21
57	4	4	4	3	3	3	4	25
58	3	3	3	3	3	3	3	21
59	3	4	3	3	3	3	4	23
60	3	3	3	3	3	3	3	21
61	3	3	4	3	3	3	3	22
62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	3	3	4	3	3	3	3	22
64	4	4	3	3	3	3	3	23
65	4	3	3	3	4	4	3	24
66	3	3	3	3	3	3	4	22
67	4	4	3	3	3	3	4	24
68	4	3	3	3	3	3	4	23
69	3	3	3	3	3	3	4	22
70	3	3	3	3	3	3	4	22
71	3	3	3	3	3	3	3	21
72	4	3	3	3	3	3	3	22
73	3	3	3	3	3	3	3	21
74	3	3	3	3	3	3	3	21
75	3	4	3	3	4	3	3	23
76	4	4	4	4	4	3	3	26
77	4	3	3	3	3	3	3	22
78	3	4	4	4	4	4	3	26



120	3	3	3	3	3	3	2	20
121	4	4	4	4	4	4	4	28
122	3	4	4	4	4	4	4	27
123	4	4	3	3	3	3	3	23
124	4	4	4	4	4	4	3	27
125	4	3	3	3	3	3	3	22
126	3	3	3	3	3	3	3	21
127	4	4	3	3	3	3	3	23
128	4	4	3	3	3	3	3	23
129	3	3	3	3	3	3	3	21
130	4	4	4	3	3	3	3	24

### 5. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X4)

NOMOR URUT	NOMOR SOAL											TOTAL X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	
1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	38
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	35
9	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	37
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	36
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
13	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	41
14	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	39
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	38
21	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	38
22	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	40
23	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
24	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	37

25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34
30	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	38
31	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	40
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
34	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	37
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	35
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
40	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	39
41	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	36
42	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
43	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	36
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
46	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
47	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	31
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
51	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	33
52	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	36
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
55	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	36
56	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	36
57	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	38
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
61	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	37
62	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
63	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	37
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
65	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	37
66	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	36

67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
68	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	37
69	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	36
70	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
72	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
73	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
75	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	38
76	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
77	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
78	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	40
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	35
80	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	39
81	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
82	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
83	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	39
84	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	37
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
86	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	36
87	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	35
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
90	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
92	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	37
93	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	35
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
95	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	31
96	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	35
97	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
98	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
100	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
101	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	36
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
103	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	29
104	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	42
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
106	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	38
107	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
108	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	40

109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
110	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	39
111	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	41
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
113	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	32
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
116	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	35
117	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
118	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
120	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
121	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	37
122	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
123	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
124	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
125	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	39
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
127	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
128	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	37
129	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	36
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	35





# HASIL PENGUJIAN PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, SISTEM PELAPORAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

## 1. Uji Validitas

### 1.1. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)

Correlations											Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
Y.1	Pearson Correlation	1	,443**	,358**	,422**	,338**	,438**	,302**	,251**	,413**	,356**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,004	<,001	<,001
Y.2	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	Pearson Correlation	,443**	1	,521**	,360**	,431**	,511**	,337**	,415**	,394**	,496**
Y.3	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.4	Pearson Correlation	,358**	,521**	1	,495**	,436**	,490**	,377**	,515**	,408**	,398**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
Y.5	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	Pearson Correlation	,422**	,360**	,495**	1	,503**	,517**	,436**	,316**	,355**	,227**
Y.6	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,010
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.7	Pearson Correlation	,438**	,431**	,436**	,503**	1	,620**	,541**	,310**	,351**	,341**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
Y.8	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	Pearson Correlation	,413**	,394**	,408**	,355**	,351**	,472**	,359**	,411**	,553**	,685**
Y.9	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.10	Pearson Correlation	,394**	,496**	,398**	,227**	,341**	,403**	,386**	,391**	,553**	,663**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	,010	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	Pearson Correlation	,633**	,716**	,722**	,668**	,709**	,796**	,689**	,620**	,685**	,663**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

\*\*, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 1.2. Anggaran Berbasis Kinerja (X1)

Correlations								Anggaran Berbasis Kinerja
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
X1.1	Pearson Correlation	1	,604**	,353**	,333**	,358**	,369**	,304**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
X1.2	N	130	130	130	130	130	130	130
	Pearson Correlation	,604**	1	,450**	,359**	,407**	,453**	,482**
X1.3	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	130	130	130	130	130	130	130
X1.4	Pearson Correlation	,353**	,450**	1	,524**	,745**	,549**	,421**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
X1.5	N	130	130	130	130	130	130	130
	Pearson Correlation	,333**	,359**	,524**	1	,645**	,561**	,588**
X1.6	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	130	130	130	130	130	130	130
X1.7	Pearson Correlation	,369**	,453**	,549**	,561**	,653**	1	,713**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
Anggaran Berbasis Kinerja	N	130	130	130	130	130	130	130
	Pearson Correlation	,607**	,687**	,771**	,770**	,851**	,818**	,785**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	130	130	130	130	130	130	130

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 1.3. Kejelasan Sasaran Anggaran (X2)

Correlations										Kejelasan Sasaran Anggaran
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
X2.1	Pearson Correlation	1	,620**	,661**	,393**	,386**	,396**	,369**	,435**	,485**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
X2.2	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	Pearson Correlation	,620**	1	,648**	,323**	,355**	,398**	,531**	,473**	,501**
X2.3	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.4	Pearson Correlation	,661**	,648**	1	,275**	,247**	,356**	,465**	,411**	,429**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		,002	,005	<.001	<.001	<.001	<.001
X2.5	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	Pearson Correlation	,393**	,323**	,275**	1	,577**	,447**	,326**	,364**	,577**
X2.6	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	,002		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.7	Pearson Correlation	,385**	,355**	,247**	,577**	1	,470**	,460**	,416**	,496**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	,005	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
X2.8	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	Pearson Correlation	,396**	,398**	,356**	,447**	,470**	1	,564**	,477**	,554**
X2.9	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Kejelasan Sasaran Anggaran	Pearson Correlation	,485**	,501**	,429**	,577**	,496**	,554**	,555**	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## **2. Uji Reliabilitas**

### **2.1. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	10

### **2.2. Anggaran Berbasis Kinerja (X1)**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	7

### **2.3. Kejelasan Sasaran Anggaran (X2)**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	9

### **2.4. Sistem Pelaporan (X3)**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	7

### **2.5. Sistem Pengendalian Internal (X4)**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	11

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,25455287
Most Extreme	Absolute	,078
Differences	Positive	,078
	Negative	-,077
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,053
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	,052
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,046
	Upper Bound	,058

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 215962969.

#### 3.2.Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3,191	2,630		1,213	,227		
	Anggaran Berbasis Kinerja	,372	,083	,298	4,485	<,001	,806	1,240
	Kejelasan Sasaran Anggaran	,267	,084	,269	3,186	,002	,499	2,003
	Sistem Pelaporan	,259	,127	,161	2,043	,043	,573	1,745
	Sistem Pengendalian Internal	,221	,085	,237	2,604	,010	,429	2,328

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

### 3.3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta			
1 (Constant)	1,693	1,654		1,024	,308
Anggaran Berbasis Kinerja	-,061	,052	-,116	-1,172	,243
Kejelasan Sasaran Anggaran	,052	,053	,124	,990	,324
Sistem Pelaporan	-,028	,080	-,041	-,353	,725
Sistem Pengendalian Internal	,015	,053	,037	,274	,785

a. Dependent Variable: ABSRES

## 4. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	130	2.60	4.00	3.3762
Anggaran Berbasis Kinerja	130	2.00	4.00	3.2956
Kejelasan Sasaran Anggaran	130	1.56	4.00	3.3281
Sistem Pelaporan	130	2.57	4.00	3.2652
Sistem Pengendalian Internal	130	2.64	4.00	3.3176
Valid N (listwise)	130			

## 5. Uji Hipotesis

### 5.1.Uji Nilai t

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		Beta					
1 (Constant)	3.191	2.630		1.213	.227		
Anggaran Berbasis Kinerja	,372	,083	,298	4.485	<,001	,806	1.240
Kejelasan Sasaran Anggaran	,267	,084	,269	3.186	,002	,499	2.003
Sistem Pelaporan	,259	,127	,161	2.043	,043	,573	1.745
Sistem Pengendalian Internal	,221	,085	,237	2.604	,010	,429	2.328

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

## 5.2.Uji Nilai F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815.900	4	203.975	38.884	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	655.708	125	5.246		
	Total	1471.608	129			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Pelaporan, Kejelasan Sasaran Anggaran

## 5.3.Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 <sup>a</sup>	.554	.540	2.290

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Pelaporan, Kejelasan Sasaran Anggaran

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah